

HUBUNGAN KETERPAPARAN INFORMASI WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN IMUNISASI HPV (*Human Papiloma Virus*) Di PUSKESMASX TAHUN 2018

Lia Fentia
STIKes TENGKU MAHARATU
fentialia@ymail.com

Abstrak

Kanker leher rahim (*Kanker Serviks*) merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh didalam leher rahim atau *serviks*. Menurut WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 276 ribu wanita didunia mengidap kanker serviks, angka kejadian ini mengalami peningkatan. Di Indonesia kanker serviks dianggap kanker nomor satu yang paling berbahaya dibandingkan dengan kanker payudara berdasarkan data dari *Information Centre on HPV (Human papiloma Virus) and Cervical Cancer* tahun 2016 lalu, Indonesia mencatat 15.050 kasus baru dengan kematian 7.566 penderita per tahun. Sedangkan setiap harinya sekitar 40-45 kasus baru ditemukan dan 20-25 perempuan meninggal dunia akibat penyakit tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterpaparan informasi wanita usia subur (WUS) dengan motivasi melakukan imunisasi HPV (*human papiloma virus*) di Puskesmas X Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan *analitik korelasi* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang berkunjung di Puskesmas X berjumlah 1004 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode. *Accidental sampling* dengan jumlah sampel 91 orang. Data yang digunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 - Agustus 2018 di Puskesmas X. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, dan tabulating*. Analisa data secara univariat dan bivariat, dengan hasil penelitian dari 36 responden yang pernah mendapatkan informasi terdapat 24 orang (68,6%) memiliki motivasi yang tinggi dan 12 orang (21,4%) memiliki motivasi rendah. Sedangkan dari 55 orang responden yang tidak pernah mendapatkan informasi terdapat 11 orang (31,4%) memiliki motivasi tinggi dan 44 orang (78,6%) memiliki motivasi rendah. Jadi $X^2_{hitung} (20,020) > X^2_{tabel} (2,706)$ artinya H_a diterima H_o ditolak. Saran penelitian untuk tempat penelitian Diharapkan pihak Puskesmas dapat memberikan informasi kepada WUS tentang adanya imunisasi HPV yang berguna untuk mencegah kanker serviks.

Kata Kunci : Keterpaparan, motivasi imunisasi HPV

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (*Kanker Serviks*) merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh didalam leher rahim atau *serviks*. Yaitu bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Oleh sebab itu, kanker leher rahim hanya diderita oleh kaum wanita saja, bahkan kanker ini dapat menyebabkan kematian. Dengan demikian, kanker ini menjadi pusat perhatian dunia dan juga menjadi permasalahan global (Amalia, 2009). Menurut Wijaya (2010), tahun 2010 WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 276 ribu wanita didunia mengidap kanker *serviks*, angka kejadian ini mengalami peningkatan. Padahal menurut Moejiono (2009), sebanyak 250.000 wanita meninggal akibat kanker *serviks*, dan yang paling utamanya berasal dari negara – negara berkembang di wilayah ASIA Pasifik dan Timur Tengah terdapat 1,3 miliar perempuan berusia 13 tahun ke atas berisiko terkena kanker *serviks*. Berdasarkan data dari Survey Demografi Kesehatan Indonesia, jumlah kanker *serviks* pada wanita mengalami peningkatan dari tahun 2010 mencapai 234 ribu wanita dan tahun 2011 mencapai 278 ribu wanita mengalami kanker *serviks* dan 108 orang meninggal dunia akibat kanker.

Di Indonesia kanker *serviks* dianggap kanker nomor satu yang paling berbahaya dibandingkan dengan kanker payudara berdasarkan data dari *Information Centre on HPV (Human papilloma Virus) and Cervical Cancer* tahun 2016 lalu, Indonesia mencatat 15.050 kasus baru dengan kematian 7.566 penderita per tahun. Sedangkan setiap harinya sekitar 40-45 kasus baru ditemukan dan 20-25 perempuan meninggal dunia akibat penyakit tersebut. (Moedjiono, 2009). Mengingat akan bahaya dan banyaknya kaum wanita yang terkena kanker leher rahim didunia, untuk itu *International Vaccine Institute* (IVI) baru – baru ini menciptakan vaksin imunisasi *human papilloma virus* (HPV) yang merupakan penyebab utama terjadinya kanker *serviks*. Imunisasi HPV ini pada dasarnya sama seperti imunisasi yang selama ini dikenal, efek pencegahan terhadap infeksi HPV diperoleh dari pembentukan antibodi oleh tubuh yang telah mendapatkan vaksin melalui suntikan (Setiati, 2009).

Menurut Mella (2013), saat ini Ikatan Dokter Anak di Indonesia (IDAI) merekomendasikan untuk memberikan vaksin HPV pada remaja perempuan sejak usia 10 tahun dan berlanjut sesuai rekomendasi dari WHO. Hal itu dicantumkan pada jadwal imunisasi. Menurut Hadinegoro, (2008), keberadaan vaksin HPV sangat penting dalam upaya untuk memerangi kanker yang mematikan dan merupakan teknologi yang potensial

dalam program pengendalian kanker berdasarkan pencegahan, pemeriksaan dan pengobatannya.

Menurut Tilong (2012), kanker *serviks* merupakan kanker yang dapat mempengaruhi para wanita dengan latar belakang belakang dan umur yang berbeda diseluruh dunia. Kanker *serviks* sering sekali terjadi pada usia sekitar 30-50 tahun. Menurut Djaya (2011), kanker *serviks* sebaiknya dicegah sedini mungkin, umumnya pada wanita usia subur yang telah aktif secara seksual, ada banyak cara untuk melakukan pencegahan yaitu melakukan deteksi dini kanker *serviks* dengan pemeriksaan pap smear dan melakukan imunisasi HPV. Menurut Suratna (2012), hingga saat ini masih banyak wanita di Indonesia yang kurang termotivasi untuk melakukan imunisasi HPV, hal ini disebabkan oleh karena selain harga imunisasi ini cukup tergolong mahal, hal ini juga disebabkan oleh minimnya informasi dari pemerintah dalam menghimbau masyarakat Indonesia khususnya wanita untuk melakukan imunisasi HPV. Menurut Enggar (2012), informasi merupakan suatu sarana yang dapat memberikan pengetahuan kepada seseorang tentang suatu hal yang dapat menstimulasi perilaku seseorang yang salah satunya adalah motivasi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Djosep (2008) di Puskesmas Daulat Boyolali Jawa tengah mengenai minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan imunisasi HPV. Dari 324 sampel sebanyak 45% WUS berminat untuk melakukan imunisasi HPV dan 65% dari mereka tidak berminat sama sekali untuk melakukan imunisasi HPV, hal ini dilatar belakangi oleh karena pengetahuan WUS itu sendiri masih kurang terhadap masalah infeksi HPV, yaitu 23% WUS menganggap HPV merupakan virus yang dapat menyebabkan kanker *serviks* pada wanita dan 87% lainnya mengagap infeksi HPV bukan merupakan penyebab dari kanker *serviks*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas X diperoleh data jumlah sasaran Wanita Usia Subur (WUS) yang paling tertinggi terdapat di Puskesmas X dengan jumlah sasaran sebanyak 1004 orang sedangkan Puskesmas Y berjumlah 654 orang. Berdasarkan hasil survey awal terhadap 10 orang wanita usia subur yang datang berkunjung di Puskesmas X diperoleh 7 orang tidak mengetahui tentang imunisasi HPV dan 8 orang tidak termotivasi dan tidak berminat untuk melakukan imunisasi tersebut dengan alasan mereka tidak pernah mendengar imunisasi tersebut dan mereka menganggap bahwa imunisasi hanya diberikan pada anak balita saja tidak pada orang dewasa.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahant penelitian dengan judul “Hubungan Keterpaparan Informasi Wanita Usia

Subur (WUS) Dengan Motivasi Melakukan Imunisasi HPV (*Human Papilloma Virus*) di Puskesmas X Tahun 2018”.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analitik korelas adapun desain pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian telah dilaksanakan di Puskemas X

2. Waktu

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Agustus tahun 2018.

C. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS yang berkunjung di Puskesmas X periode bulan Januari hingga Desember tahun 2017 yaitu berjumlah 1004 orang.

2. Sampel

Besarnya Sampel:

$$n = \frac{1004}{1 + 1004(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1004}{1 + 1004(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1004}{11,04}$$

$$n = 90,94$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 91 orang.

Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan bertemu dengan responden pada saat penelitian berlangsung ditempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai hubungan keterpaparan informasi WUS dengan motivasi melakukan imunisasi HPV (*Human Papilloma Virus*) di Puskesmas X Tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan pada 2018 yang didapatkan dari 91 orang responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel kolerasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat seperti yang dibawah ini :

1. Data Univariat

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden Di Puskesmas X Tahun 2018

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	18-35	44	48,4
2.	>35	47	52,6
Total		91	100

Sumber : Kuesioner tahun 2018

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden dalam kelompok umur > 35 tahun yaitu 47 orang (52,6%), dan minoritas responden dalam kelompok umur 18-35 yaitu 44 orang (48,4%). Menurut asumsi peneliti, umur muda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jelas bahwa responden yang tergolong usia muda 18-35 tahun dan pengalaman yang kurang juga bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang.

b. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden Di Puskesmas X Tahun 2018

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD	4	4,4
2.	SMP	18	19,8
3.	SMA	57	62,2
4.	Perguruan Tinggi	12	13,9
Total		91	100

Sumber : Kuesioner tahun 2018

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden dalam kelompok pendidikan SMA yaitu 57 orang (62,2%), dan minoritas responden dalam kelompok pendidikan SD yaitu 4 orang (4,4%). Menurut asumsi peneliti,

berdasarkan teori – teori diatas dan juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden adalah sedang, maka hal ini akan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mereka tentang imunisasi HPV.

c. Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden di Puskesmas XTahun 2014

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Bekerja	9	9,9
2.	Tidak Bekerja	82	90,1
Total		91	100

Sumber : Kuesioner tahun 2018

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja yaitu 82 orang (90,0%), dan minoritas responden bekerja yaitu 9 orang (9,9%). Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian yang menyatakan mayoritas responden tidak bekerja hal ini tentunya akan mempengaruhi minat WUS dalam melakukan imunisasi HPV, hal ini dikarenakan biaya untuk melakukan imunisasi HPV cukup mahal, sementara dari hasil penelitian diketahui sebagian WUS tidak bekerja.

d. Informasi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Tentang Imunisasi HPV di Puskesmas X Tahun 2018

No	Informasi	Frekuensi	Persentase
1.	Pernah	36	39,6
2.	Tidak Pernah	55	60,4
Total		91	100

Sumber : Kuesioner Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi HPV yaitu sebanyak 55 orang (60,4%), dan minoritas responden pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 36 orang (39,6%). Kondisi ini kemungkinan dilatarbelakangi oleh status pekerjaan responden yang mayoritas adalah ibu rumah tangga, selain itu imunisasi HPV di Kota X masih cukup terbilang baru.

e. Motivasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Imunisasi HPV di Puskesmas X Tahun 2014

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	35	38,5
2.	Rendah	56	61,5
Total		91	100

Sumber : Kuesioner Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi rendah melakukan imunisasi HPV yaitu sebanyak 56 orang (61,5%), dan minoritas responden memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 35 orang (38,5%). Menurut asumsi peneliti, motivasi responden yang mayoritas rendahakan mempengaruhi keinginan responden untuk dapat melakukan imunisasi HPV, hal ini akan membuat para WUS menjadi rentan untuk mengalami kanker serviks sebab kanker serviks akan terdeteksi dalam kurun waktu 5-10 tahun yang akan datang.

2. Analisa Data Bivariat

Tabel 6.Korelasi Hubungan Keterpaparan Informasi Dengan Motivasi Responden Untuk Melakukan Imuniasi HPV di Puskesmas X Tahun 2018

Informasi	Motivasi				TOTAL	%	X ² _{hitung}
	Tinggi	%	Rendah	%			
Pernah	24	26,4	12	13,2	36	39,6	20,020
Tidak Pernah	11	12,1	44	48,4	55	60,4	
TOTAL	35	38.5	56	61.6	91	100	

Sumber : Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penelitian dari 36 responden yang pernah mendapatkan informasi terdapat 24 orang (26,4%) memiliki motivasi yang tinggi dan 12 orang (13,2%) memiliki motivasi rendah. Sedangkan dari 55 orang responden yang tidak pernah mendapatkan informasi terdapat 11 orang (12,1%) memiliki motivasi tinggi dan 44 orang (48,4%) memiliki motivasi rendah.

1. Uji Chi Square untuk mengetahui X²_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{N(AD - BC)^2}{(A + B)(C + D)(A + C)(B + D)}$$

$$x^2 = \frac{91(24.44 - 12.11)^2}{36.55.35.56}$$

$$x^2 = \frac{91(1056 - 132)^2}{3880800}$$

$$x^2 = \frac{77693616}{3880800}$$

$$x^2 = 20,020$$

Berdasarkan hasil penelitian dan uji *chi square* didapatkan hasil nilai $X_{hitung} = 20,020$ dan nilai $X_{tabel} = 2,706$ berarti $X_{hitung} > X_{tabel}$ artinya terdapat hubungan antara keterpaparan informasi dengan motivasi responden dalam melakukan imunisasi HPV.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan ; adanya hubungan ini dilatar belakangi sebagian besar responden tidak pernah terpapar informasi tentang imunisasi HPV, sehingga responden tidak mengetahui akan pentingnya dan manfaat melakukan imunisasi HPV, keadaan ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang mayoritas rendah sehingga akan mempengaruhi wawasan seseorang dan pekerjaan ibu yang mayoritas tidak bekerja akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan imunisasi tersebut, hal ini tentunya mempengaruhi motivasi WUS menjadi rendah dalam melakukan imunisasi HPV. Selain itu meskipun sebagian besar responden bermotivasi rendah akan tetapi masih ada beberapa responden yang memiliki motivasi tinggi, hal ini dipengaruhi oleh pada saat responden mengisi kuesioner dan mereka termotivasi untuk melakukan imunisasi HPV. Dimana dari hasil penelitian diperoleh hasil responden yang sudah pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi HPV memperoleh informasi dari televisi dan majalah. Sehingga mereka menyadari betapa pentingnya melakukan imunisasi HPV sedini mungkin dan responden dengan sendirinya termotivasi untuk melakukan imunisasi HPV.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di Puskesmas XTahun 2018, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi yaitu sebanyak 55 orang (60,4%), dan minoritas responden pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 36 orang (39,6%).
2. Mayoritas responden memiliki motivasi rendah melakukan imunisasi HPV yaitu sebanyak 56 orang (61,5%), dan minoritas responden memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 35 orang (38,5%).

3. Terdapat hubungan antara keterpaparan informasi dengan motivasi responden dalam melakukan imunisasi HPV.

B. Saran

1. Bagi Responden

Disarankan bagi responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi HPV dan sering mencari informasi tentang imunisasi tersebut di media cetak. Agar WUS menyadari pentingnya melakukan imunisasi tersebut

2. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi berupa penyuluhan di Puskesmas X mengenai imunisasi HPV dan memotivasi WUS untuk melakukan imunisasi HPV yang berguna untuk mencegah kanker serviks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menindak lanjutkan kepada aspek yang lebih luas dan lebih lengkap lagi untuk menyempurnakan penelitian ini dengan variabel yang berbeda.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pencegahan kanker serviks dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dipergustakaan STIKes Tengku Maharatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2009. *Bersahabat dengan Kanker*, Yogyakarta; Arask
- Bisma, Y. Sarwana. 2008. *Lakukan Imunisasi HPV*, <http://www.pdpersi.htm>, diperoleh 01 Desember 2009
- Diana, 2009. *Keberadaan Vaksin HPV di Indonesia* <http://www.kompas.com>, diperoleh 22 November 2013
- Dwiana, 2011. *Informasi dan Pengetahuan* <http://www.pdf.com>, diperoleh 22 April 2012
- Enggar, 2012. *Infeksi Menular Seks di Kalangan Remaja*, <http://www.medicastore.com>, diperoleh 11 Desember 2009
- Hadinegoro, Widjaksono. 2008. *Imunisasi HPV di Lingkungan Sekolah dan Pelajar*, <http://www.wikipedia.com>, diperoleh 03 Desember 2009.

- Moedjiono, Wiryo. 2009. *Imunisasi HPV perangi Kanker Serviks*, <http://www.revolutionhealt.com>, diperoleh 11 November 2009
- Nurchaya, 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Vaksin Imunisasi HPV di SMPN 11 Pekanbaru Tahun 2010*.
- Pramesmara, Suci. 2009. *Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Serta Permasalahannya*, <http://www.ceria.htm>, diperoleh 12 Oktober 2009
- Ratna, 2009. *Informasi dan Pengetahuan* <http://www.pdf.com>, diperoleh 22 April 2012
- Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini, dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*, Jakarta; Sagung Seto
- Santoso, B. Satmoko. 2009. *Buku Pintar Kanker*, Yogyakarta; Power Books (IHDINA)
- Setiati, 2009. *Waspada Empat Kanker Ganas Pembunuh Wanita*, Yogyakarta; Andi Offset
- Soetjningsih, 2010. *Informasi dan Pengetahuan* <http://www.pdf.com>, diperoleh 22 April 2012
- Sukaca, E. Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*, Yogyakarta; Genius Publisher
- Suratna, 2012. *Keterpaparan Informasi*, <http://www.wikipedia.com>, diperoleh 03 Desember 2013
- Wawan & Dewi, (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Jakarta : Nuha Medika
- Wijaya, 2010. *Kanker Serviks Pada Wanita*. Jakarta : Bina Pustaka